

**OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI
ASSURANCE PERSONEL ATC DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN
SEPINGGAN BALIKPAPAN**

TUGAS AKHIR



Oleh :

ROSYIDHA HAYYU HIBATULLAH
NIT 30318018

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2021**

**OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI
ASSURANCE PERSONEL ATC DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN
SEPINGGAN BALIKPAPAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya
(A.Md.) Pada Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara



Oleh :

ROSYIDHA HAYYU HIBATULLAH
NIT 30318018

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

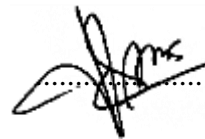
OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI *ASSURANCE*
PERSONEL ATC DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI
MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN

Oleh :

ROSYIDHA HAYYU HIBATULLAH
NIT. 30318018

Disetujui untuk diujikan pada:
Surabaya, 05 AGUSTUS 2021

Pembimbing 1 : DEWI RATNA SARI, SE., MM.
NIP. 19690609 199303 2 002



Pembimbing 2 : PUTU AGUS VALGUNA, S.ST., M.Sc.
NIP. 19900829 201012 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

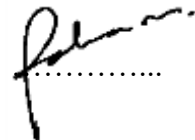
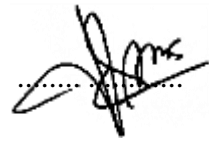
OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI *ASSURANCE*
PERSONEL ATC DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI
MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN

Oleh:
ROSYIDHA HAYYU HIBATULLAH
NIT. 30318018

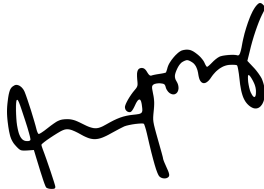
Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal : 05 AGUSTUS 2021

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dewi Ratna Sari, SE. MM.
NIP. 19690609 199303 2 002
2. Sekertaris : Julfansyah, M. ST .,MM.
NIP. 1979071 4200012 1 002
3. Anggota : Raharjo Tejo Prasetyo, SH.
NIK. 137412150749R



Ketua Program Studi
D3 Lalu Lintas Udara



MEITA MAHARANI S, M.Pd
NIP. 19800502 200912 2 002

ABSTRAK

“OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI *ASSURANCE PERSONEL ATC* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN”

Oleh:

ROSYIDHA HAYYU HIBATULLAH
NIT . 30318018

Emergency system tower memiliki peranan penting untuk menjaga keselamatan personil ATC saat berada di dalam tower. Dengan adanya *emergency system* akan memudahkan ATC dalam mengevakuasi diri ketika dalam keadaan berbahaya (*emergency*) yang membutuhkan lebih sedikit waktu.

Permasalahan yang ditinjau dalam tugas akhir ini adalah mengenai belum sempurnanya *emergency system* untuk personil ATC pada bangunan tower di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya (AMd) pada program Diploma III Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya, memberikan wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di Politeknik Penerbangan Surabaya serta mengetahui penyelesaian dari permasalahan terkait belum sempurnanya *emergency system* untuk personil ATC dalam mengevakuasi diri dari tower di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk perawatan dan penambahan fasilitas pendukung seperti peralatan yang dapat mendukung terciptanya keselamatan dan keamanan Emergency Exit di gedung tower Perum LPPNPI Cabang Balikpapan

Kata kunci: *emergency system, air traffic controller, emergency exit*

ABSTRACT

“OPTIMIZATION OF THE EMERGENCY SYSTEM TOWER AS ATC PERSONNEL ASSURANCE AT SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN INTERNATIONAL AIRPORT BALIKPAPAN”

By:

Rosyidha Hayyu Hibatullah
NIT . 30318018

The emergency system tower has an important role to maintain the safety of ATC personnel while inside the tower. With the emergency system, it will be easier for ATC to evacuate themselves when in a dangerous situation (emergency) which requires less time.

The problem reviewed in this final project is the incomplete emergency system for ATC personnel in the tower building at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan. The purpose of writing this final project is to fulfill one of the graduation requirements and obtain an Associate Expert (AMd) degree in the Air Traffic Diploma III program at the Surabaya Aviation Polytechnic, provide insight and reference material for further researchers at the Surabaya Aviation Polytechnic and find out the resolution of problems related to the incomplete emergency system for ATC personnel in evacuating themselves from the tower at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan.

In this study, the data collection methods that the author uses are observation, documentation and literature study. This type of research uses a qualitative descriptive method. The author hopes that this paper can be used as a consideration for maintenance and addition of supporting facilities such as equipment that can support the creation of safety and security Emergency Exit in the tower building of Perum LPPNPI Balikpapan Branch

Keywords: *emergency system, air traffic controller, emergency exit*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidha Hayyu Hibatullah
NIT : 30318018
Program Studi : D3 Lalu Lintas Udara 10
Judul Tugas Akhir : Optimalisasi Emergency System Tower Sebagai Assurance Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sepinggan Balikpapan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), sehingga Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 05 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Rosyidha Hayyu Hibatullah
NIT. 30318018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan penelitian, penulisan dan penyusunan tugas akhir ini, sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tugas akhir dengan judul "OPTIMALISASI *EMERGENCY SYSTEM* TOWER SEBAGAI *ASSURANCE* PERSONEL ATC DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN" ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Ahli Madya program studi Diploma 3 Pemandu Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Di dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha memberikan yang terbaik dalam penyajian tulisan ini. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik isi maupun cara penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini pula penulis dengan tulus dan ikhlas mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang mendukung dan memberikan motivasi tiada henti.
2. Bapak M. Andra Adityawarman, S.T., M.T, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Meita Maharani, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Lalu Lintas Udara dan juga sebagai pembimbing materi.
4. Ibu Dewi Ratna Sari, SE. MM, selaku pembimbing 1 yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
5. Bapak Putu Agus Valguna, S.ST, M.Sc, selaku pembimbing 2 yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Bapak , Ibu, selaku dewan penguji proposal tugas akhir dan telah memberikan kritik dan saran.
7. Seluruh dosen serta instruktur pada Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara yang telah memberikan inlu dan pengetahuan.
8. Teman-teman Diploma 3 Lalu Lintas Udara angkatan 11 yang juga memberi motivasi dan semangat.
9. Seluruh Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi dan semangat kepada saya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan tugas akhir ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis maupun untuk dunia penerbangan pada umumnya. Terima kasih.

Surabaya, 05 Agustus 2021

Rosyidha Hayyu Hibatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK MILIK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
1.6. Sistematika Penelitian	12
BAB 2 Tinjauan Pustaka	
2.1 Teori yang mendukung.....	13
2.1.1 Pengertian Safety	13
2.1.2 Ketentuan Tanga Darurat.....	13
2.1.3 Sarana Evakuasi.....	14
2.1.4 Persyaratan Keandalan Bangunan Gedung.....	14
2.1.5 Akses Evakuasi	16
2.1.6 Standar Operasi Prosedur Cabang Balikpapan	15
2.2 Daftar Istilah.....	19
2.3 Kajian Teori Terdahulu Yang Relevan.....	22
BAB 3 Metode Penelitian	
3.1 Desain penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Populasi, Sampel dan Objek Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pngumpulan Data	28
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	28
BAB 4 Hasil dan Pembahasan	
4.1 Hasil penelitian	31
4.1.1 Hasil observasi	31
4.1.2 Hasil dokumentasi	32
4.1.3 Hasil studi kepustakaan	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Pembahasan	41

4.2.2 Penyelesaian Masalah.....	42
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangga darurat vertikal di gedung tower Balikpapan di siang hari	5
Gambar 1.2 Tangga darurat vertikal di gedung tower Balikpapan di malam hari	6
Gambar 1.4 Keadaan tangga darurat vertikal pada saat di gunakan	6
Gambar 1.4 Tangga Darurat di dalam Gedung Tower Balikpapan	7
Gambar 1.5 <i>Emergency Lighting</i>	7
Gambar 1.6 <i>Fire Alarm</i>	7
Gambar 1.7 <i>Extinguishing System</i>	7
Gambar 1.8 <i>Lightning Protection</i>	7
Gambar 1.9 <i>Sprinkler</i>	7
Gambar 1.10 Lantai 6 Gedung Tower Perum LPPNPI (Tidak di sediakan APAR)	8
Gambar 1.11 Kartu Pengecekan berkala dari Hydrant dan APAR	8
Gambar 1.12 Penutup tangga <i>Emergency Exit Vertikal</i>	9
Gambar 4.1.1 Tangga darurat vertikal di gedung tower Balikpapan	32
Gambar 4.1.2 Penutup tangga darurat vertikal di gedung tower Balikpapan	33
Gambar 4.1.3 Tangga darurat vertikal di tower Balikpapan dimalam hari	34
Gambar 4.1.4 Keadaan tangga darurat vertikal di gedung tower Balikpapan	35
Gambar 4.1.5 Tangga darurat di dalam gedung tower Balikpapan	36
Gambar 4.1.6 Ruangan sebelum tangga darurat di dalam gedung tower Balikpapan	37
Gambar 4.1.7 Alat - alat di gedung tower Balikpapan	38
Gambar 4.1.8 Kartu kontrol alat - alat di gedung tower Balikpapan	39
Gambar 4.2.1 Contoh Petunjuk arah dan Pencahayaan buatan (<i>Sticker Fosfor</i>) yang ada di Bandar Udara Ahmad Yani	43
Gambar 4.2.2 Pengait Baja	43
Gambar 4.2.3 Contoh <i>Escape Chute</i> di luar Gedung Tower	44

Gambar 4.1.4 4.2.4 Contoh *Escape Chute* di Dalam Gedung Tower45

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aerodrome Information Publication. (2016). Vol.II: *International Aerodrome, Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan*.
- CASR .(2009). *Advisory Circular 69-01. Guidance Material and Procedures of Air Traffic*
- ICAO. (2016). *Annex 19, Safety Management, chapter 1 definitions*
- International Civil Aviation Organization, (1984). *Air Traffic Service Planning Manual. Doc 9426*
- Khalida, Umair; Sagoob, Amrit; Benachirc, Medjdoub. (2021). Safety Management System (SMS) framework development – Mitigating the critical safety factors affecting Health and Safety performance in construction projects
- Pemerintah Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Pemerintah Indonesia. (1987). Departemen Pekerjaan Umum Nomor 36 Tahun 1987 Tentang Petunjuk Perencanaan Bangunan Dan Lingkungan Dan Lingkungan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah Dan Gedung : “Tangga Emergency”.
- Pemerintah Indonesia. (1987). Departemen Pekerjaan Umum Nomor 29 Tahun 1987.
- Pemerintah Indonesia.(2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Pemerintah Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.

- Pemerintah Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 26/PRT/M/2008.
- Poerwanto, Eko; Mauidzoh, Uyuunul. (2016). Analisis Kecelakaan Penerbangan Di Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan.
- Ristanto, Dwi. (2020). Analisis Faktor Pengawasan Budaya Keselamatan Dan Kinerja Petugas Yang Mempengaruhi Keselamatan Penerbangan Pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
- Surat Edaran Kantor Pusat Perum LPPNPI Nomor EDR.12.03/00/LPPNPI/2018/12. *“Standarisasi Tangga Emergency Exit Dan Fasilitas K3 di Gedung Tower”*
- Sugiono. (2009), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Supranto, Johannes. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Udara, Dwi Prasetya. (2020). Pengembangan Prosedur Emergency Plan Dalam Rangka Peningkatan Keselamatan Personel ACO Di Perum LPPNPI Unit Kolaka.

LAMPIRAN




AIRNAV INDONESIA

SOP TWR
CABANG BALIKPAPAN

- 6.5.4. Gempa bumi
- 6.5.4.1 Bila situasi memungkinkan usahakan jangan panik;
- 6.5.4.2 Bila situasi memungkinkan memberi informasi kepada pesawat bahwa sedang terjadi gempa bumi dan kondisi fasilitas rusak;
- 6.5.4.3 Bila masih terjalin radio komunikasi instruksikan kepada pesawat untuk membuat *own separation*;
- 6.5.4.4 Setelah gempa bumi mereda, berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu meminta unit terkait untuk melakukan pemeriksaan kondisi sekitar gedung operasi dan peralatan pendukung lainnya;
- 6.5.4.5 Dalam hal terjadi gempa yang selanjutnya diikuti *warning* tsunami dari BMKG maka Supervisor melaporkan kepada Manager Operasi guna keperluan koordinasi untuk melakukan tindakan evakuasi.
- 6.5.5. Personel kembali memberikan pelayanan sesuai SOP jika ditetapkan kondisi normal.
- 6.5.6. Kondisi normal ditetapkan berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang bahwa kondisi sudah aman dari efek bencana alam dan kembali ke kondisi normal.
- 6.5.7. Jika efek bencana alam ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara untuk diimplementasikan, maka personel mengimplementasikan prosedur *ATM Contingency Plan* yang terdapat pada sub bab 6.15
- 6.5.8. Jika kondisi normal sudah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang maka personel melakukan beberapa hal sebagai berikut:
- Mengidentifikasi seluruh pesawat yang berada di wilayah tanggung jawabnya;
 - melakukan komunikasi 2 arah dengan pesawat untuk memastikan pesawat berada pada frekuensi yang digunakan;
 - memberikan pelayanan sesuai SOP;
 - berkoordinasi dengan *ATS Adjacent Unit* terkait penanganan pesawat;
 - Mencatat pada *ATS Operational logbook*.
- 6.5.9. *Flooding runway*
- Jika curah hujan tinggi, berdurasi lama dan diperkirakan landas pacu kebanjiran, maka lakukan sebagai berikut:
- Supervisor on duty berkoordinasi dengan terkait (Uni: Landasan AP.1) untuk pemeriksaan dan pengukuran tinggi air di sepanjang *runway*;



- 6.4.4. Blocked frekuensi
- Berusaha mencari pesawat yang melakukan transmisi yang memblok frekuensi
 - Jika pesawat telah ditemukan, berusaha menjalin komunikasi dengan pesawat tersebut.
 - Jika telah terjalin komunikasi, instruksikan awak terbang untuk menghentikan transmisi yang memblok frekuensi tersebut.
- 6.4.5. Jika kondisi sudah ditetapkan kembali ke kondisi normal oleh pejabat yang berwenang maka personel melakukan beberapa hal sebagai berikut :
- memberikan pelayanan sesuai SOP.
 - Mencatat pada *ATS operational logbook*.
- 6.5. Bencana Alam**
- 6.5.1. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- 6.5.2. Bencana alam dikategorikan menjadi 2 kategori :
- Kategori parah yaitu apabila bencana alam mengakibatkan beberapa peralatan rusak maka peralatan yang masih bisa digunakan agar digunakan seoptimal mungkin, penanganan seperti *contingency plan* apabila salah satu peralatan rusak;
 - Kategori sangat parah yaitu bila terjadi bencana alam yang sangat parah yang berakibat tidak ada satupun peralatan yang bisa digunakan, petugas on duty berkoordinasi dengan Manager Operasi untuk mengambil langkah apa yang dilakukan.
- 6.5.3. Jika terjadi bencana alam, personel melakukan hal – hal sebagai berikut :
- Jangan panik dan berusaha tetap tenang;
 - Bila situasi memungkinkan memberi informasi kepada pesawat bahwa terjadi bencana alam di ruang pelayanan dan *Adjacent Unit*;
 - Bila situasi memungkinkan usahakan menyelesaikan konflik traffic terlebih dahulu;
 - Secepat mungkin mencari tempat yang aman untuk berindung.

	LETTER OF COORDINATION AGREEMENT (LOCA)		
	AIRPORT RESCUE & FIRE FIGHTING (ARFF)	AERODROME CONTROL TOWER (TWR)	
	NO :	NO :	

6. KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB

6.1 Wewenang dan tanggung jawab TOWER adalah

- 6.1.1 Memberikan informasi siaga terkait adanya pesawat udara yang mengalami emergency, kondisi cuaca buruk, dan penerbangan VIP di Bandar Udara SAMS Sepinggang Balikpapan.
- 6.1.2 Mengatur pergerakan kendaraan dan petugas ARFF di maneuvering area pada saat adanya kebakaran gedung dan fasilitas bandar udara (domestic fire);
- 6.1.3 Memberikan ijin akses dan waktu kepada ARFF Bandar Udara SAMS Sepinggang Balikpapan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan dan pelatihan terhadap kendaraan, peralatan dan petugasnya di manoeuvring area.

6.2 Wewenang dan tanggung jawab ARFF adalah :

- 6.2.1 Menyiapkan kendaraan, peralatan, dan petugas ARFF pada posisi siaga terkait adanya pesawat udara yang mengalami emergency, kondisi cuaca buruk dan penerbangan VIP, sesuai informasi yang diterima dari Tower.
- 6.2.2 Berkoordinasi kepada unit Tower terkait pergerakan kendaraan dan personil ARFF saat terjadi kebakaran gedung dan fasilitas bandar udara (domestic fire).
- 6.2.3 Berkoordinasi kepada unit Tower terkait pelaksanaan program pemeriksaan kendaraan dan pelatihan petugas ARFF.

7 KOORDINASI

7.1 Unit TOWER berkoordinasi kepada unit ARFF terkait hal-hal sebagai berikut :

- 7.1.1 Menyampaikan informasi kondisi masalah yang di terima dari crew pesawat udara yang mengalami gangguan kepada Watch Room ARFF Bandar Udara SAMS Sepinggang Balikpapan;

PERUM LPPNPI BALIKPAPAN		PT. ANGKASA PURA I (PESERO)	
MO	MK3LX	BPN. OB	BPN. OK
	